

## PENTINGNYA PEMAHAMAN E-COMMERCE BAGI SISWA SMK PUSTEK SERPONG DI ERA DIGITALISASI

Dede Supiyani<sup>\*</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Angga Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 041033

<sup>\*</sup>E-mail: dosen02352@unpam.ac.id

### Abstract

*Pustek Serpong Vocational School is a vocational high school that has extra-curricular computers and of course receives Information and Communication Technology (ICT) lessons at school. From the results of interviews conducted by the PKM team with the Pustek Serpong Vocational School, it was found that within the Pustek Serpong Vocational School environment there is still a lack of insight into the Importance of Understanding E-Commerce in the Digitalization Era. The target audience is for Class XI "SMK Pustek Serpong" students as many as 30 people. The method used in this PKM is in the form of seminars or lectures. The place for this community service is in the Pustek Serpong Vocational School environment which will last for 3 hours and regarding the implementation time of this community service it is estimated in April 2023. The results achieved from this PKM activity are increasing the ability of Pustek Serpong Vocational School students to understand the concept of E-Commerce and its implementation so that in the future students and students can be motivated to apply it.*

*Keywords: Digitalization, E-Commerce..*

### Abstrak

SMK Pustek Serpong adalah Sekolah Menengah kejuruan yang memiliki ekstra kurikulum komputer dan tentu mendapatkan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolahnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM kepada pihak sekolah SMK Pustek Serpong didapatkan fakta bahwa di dalam lingkungan SMK Pustek Serpong masih kurang dalam wawasan tentang Pentingnya Pemahaman E-Commerce Di Era Digitalisasi. Khalayak sasaran ditujukan bagi Siswa Kelas XI "SMK Pustek Serpong" sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam PKM ini dalam bentuk seminar atau ceramah. Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada lingkungan SMK Pustek Serpong yang nantinya akan berlangsung selama 3 jam dan mengenai waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini estimasi pada bulan April 2023. Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan kemampuan siswa SMK Pustek Serpong untuk memahami konsep E-Commerce dan implementasinya sehingga kedepan anak – anak siswa maupun siswi bisa termotivasi untuk menerapkannya.

Kata Kunci : Digitalisasi; E-Commerce

### 1. PENDAHULUAN

Internet merupakan rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum di seluruh sedunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standart internasional protocol (IP). Lebih dalam lagi internet adalah kumpulan jaringan dari jaringan- jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit-unit kecil [1].

Sistem informasi yang semula dimaksudkan untuk otomatisasi tugas-tugas klerikal ternyata pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk memperoleh keunggulan strategis dalam memenangi persaingan. Internet sebagai salah satu bentuk kehadiran teknologi informasi juga telah banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing. Sebagai contoh, Federal Express menggunakan internet

selain untuk menghemat biaya komunikasi, juga memungkinkan pelanggan melacak posisi paket atau surat yang dikirim. Lebih jauh, internet memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya [2].

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh internet dalam dunia bisnis memang sangat banyak. Disini para pengguna internet harus berhati-hati dalam memanfaatkan media ini. Karena disamping berbagai kemudahan yang ditawarkan, banyak sekali hal-hal yang membahayakan pengguna media ini, terutama untuk melakukan transaksi [3].

Dengan banyaknya kemudahan kemudahan yang diberikan oleh internet banyak pengguna internet yang akhirnya memanfaatkan kemudahan-kemudahan tersebut untuk melakukan berbagai macam aktivitas,

salah satunya adalah aktivitas penjualan dan pembelian dalam perniagaan. Penggunaan internet dalam hal ini lebih dikenal dengan istilah E – Commerce (Achjari. 2000). Laudon dan Laudon (1998) mendefinisikan electronic commerce sebagai: “The process of buying and selling goods electronically by consumers and from company to company through computerized business transaction”. Dari definisi tadi, ada tiga poin utama dalam electronic commerce yaitu: Pertama, adanya proses baik penjualan maupun pembelian secara elektronik. Kedua, adanya konsumen atau perusahaan. Terakhir, jaringan penggunaan komputer secara on-line untuk melakukan transaksi bisnis [4].

Pembekalan ilmu-ilmu aplikatif terhadap siswa memang kerap kali menjadi perbincangan yang perlu menjadi perhatian karena ketika siswa sudah selesai menjalani aktivitas pendidikan dan siap untuk mencari pekerjaan dihadapkan pada ketidakmampuan karena sebelumnya kurang mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat aplikatif. Dalam kenyataannya lebih banyak informasi yang diberikan secara teori sehingga pada saat terjun dalam dunia pekerjaan mereka belum memahami dan cenderung harus memulai dari awal dalam pemahaman terhadap apa yang harus mereka kerjakan [5].

Oleh karenanya hal ini perlu menjadi perhatian yang sangat penting khususnya dunia pendidikan dan civitas pendidikan untuk dapat berkontribusi dalam membantu memberikan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat aplikatif dalam penggunaannya sehingga akan memberikan dampak yang sangat bermanfaat untuk siswa ketika mereka siap untuk terjun dalam masyarakat.

SMK Pustek Serpong adalah Sekolah Menengah Kejuruan khususnya kelas XI, yang memiliki ekstra kurikuler komputer dan tentu mendapatkan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah masing-masing. Pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran TIK materi yang di berikan dalam mata pelajaran TIK adalah pengenalan Microsoft office seperti Word, Excel, Power Point. Namun dalam pemberian materi belum di ajarkan lebih jauh mengenai E-Commerce [6].

Elektronic commerce (disingkat E-Commerce) sebagai sarana berbisnis menggunakan jaringan komputer, sebenarnya sudah dikenal sejak 20 tahun lalu yaitu sejak akhir tahun '70-an dan awal tahun '80- an. Generasi pertama E-Commerce dilakukan hanya antar perusahaan berupa transaksi jual

beli yang difasilitasi oleh Electronic Data Intechange (EDI). Dalam transaksi jual beli elektronik ini banyak aspek- aspek hukum yang bersentuhan langsung maupun tidak langsung.

Saluran online adalah saluran yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer dan modem. Modem menghubungkan komputer dengan jalur telepon sehingga komputer dapat menjangkau beragam layanan informasi online. Pemasaran on-line akrab disebut dengan E-Commerce [7].

E-Commerce (perniagaan elektronik) sebagai bagian dari electronic bussines (bisnis yang menggunakan electronic tranmission). Secara umum E-Commerce dapat didefinisikan sebagai segala bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa dengan menggunakan media elektronik. Media elektronik yang dibicarakan disini hanya difokuskan dalam hal penggunaan media internet.

Menurut Riyadi; Heru, Susilo dan Miftah Maulana. (2015), Electronic Commerce (E- Commerce) adalah proses pembelian, penjualan atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan komputer. E-Commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan www, E- Commerce juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (database), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk E-Commerce ini.

E-Commerce adalah kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, service provider dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer yaitu internet.

Teknologi membuat dunia menjadi satu sehingga tercipta era globalisasi yang tidak dapat dihindari. Perbedaan antar negara menjadi lenyap serta menghasilkan masyarakat baru dan ekonomi baru dalam kehidupan. Dengan arus teknologi informasi serta tuntutan masyarakat dunia terhadap globalisasi mendorong terjadinya paradoks masyarakat, yang mana globalisasi mendorong sistem nilai, perilaku, dan gaya hidup yang semakin universal dan modern.

Analisis situasi merupakan langkah awal dalam Problem Solving Cycle (Siklus Pemecahan Masalah). Dalam proses pemecahan masalah selalu dimulai dari analisis

situasi. Proses pemecahan masalah diharapkan benar-benar memecahkan masalah-masalah sosial, ekonomi bahkan budaya yang ada di masyarakat. Semua itu memerlukan dukungan informasi yang tepat dari proses analisis situasi. Analisis situasi merupakan proses mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi tertentu di sebuah wilayah yang akan berguna untuk menetapkan permasalahan (identifikasi masalah). Analisa situasi juga dapat digunakan dalam rangka perencanaan program dan analisis hambatan. Dengan dilakukan analisis situasi kita dapat memotret kondisi sosial masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya teknologi pemanfaatan internet semakin berkembang dengan pesat dan dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas kehidupan, penggunaan internet secara positif akan memberikan dampak yang sangat baik dalam kehidupan, seperti contohnya pemanfaatan internet dalam proses pembelian – penjualan online. Hal ini tentunya menjadi pengetahuan yang sangat berguna jika diberikan sejak dini pada siswa sebagai salah satu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan nantinya saat ingin berkarya untuk masa depan yang sukses.

## 2. METODE

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam bentuk seminar atau ceramah. Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada lingkungan SMK Pustek Serpong yang nantinya akan berlangsung selama 3 jam dan mengenai waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pada hari yang akan di tentukan pada waktu berikutnya Metode seminar diberikan untuk mengenalkan materi E-Commerce kepada para siswa SMK Pustek Serpong untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian Materi (Ceramah). Pemateri akan memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk presentasi dari power point kepada peserta yang terdiri dari para siswa SMK Pustek Serpong yang bertemakan “ Pentingnya Pemahaman E-commerce di Era Digitalisasi bagi siswa SMK Pustek Serpong “
- b. Simulasi. Pemateri akan memberikan pemaparan atau pemahaman dalam bentuk contoh kasus dan contoh E-Commerce, sehingga peserta akan lebih mudah dalam memahami materi yang

di berikan.

- c. Diskusi Pemateri akan memberi kesempatan untuk peserta bertanya yang berhubungan E-Commerce

### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :
  - 1) Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - 2) Pengumpulan data dengan studi pustaka untuk yang berhubungan materi baik dari segi dampak yang ditimbulkan dan cara mengantisipasinya tentang perkembangan teknologi informasi terutama E-Commerce
  - 3) Melakukan koordinasi dengan Unit Pelayanan Teknis tempat kelas untuk izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini.
  - 4) Melakukan sosialisasi kepada Mitra tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan PkM Sosialisasi Penting kita memahami tentang E-Commerce
- b. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu tahap memberikan atau pemaparan materi dalam E-Commerce. Pada kegiatan ini para peserta akan diberikan materi sebagai berikut :
  - a. Pemaparan atau pemahaman yang diberikan oleh pemateri tentang perkembangan E-Commerce
  - b. Pemaparan atau pemahaman pengetahuan dan wawasan bagaimana contoh E-Commerce dalam kehidupan masyarakat.

### Materi yang disampaikan

- a. Jual beli online melalui media social  
Jual beli melalui media social seperti whatsapp, facebook, twiter dan Instagram, merupakan bentuk promosi yang cukup murah dan termasuk media yang sangat baik untuk melakukan promosi
- b. Jual Beli Online Di Marketplace  
Transaksi Jual-Beli Online Di Marketplace Lokal Sudah Sangat Marak Saat Ini. Beberapa Marketplace

Terkenal Di Indonesia Seperti; Bukalapak.Com, Tokopedia.Com, Blibli.Com, Kaskus.Co.Id, Traveloka, Dan Lain Sebagainya.

- c. Iternet Banking Dan Sms Banking  
Transaksi Pembayaran Melalui Internet Dan Jaringan Telekomunikasi Juga Merupakan Bagian Yang Tak Terpisahkan Dari Kegiatan E-Commerce.

- d. Tv Kabel Dan Internet Provider

Berlangganan Tv Kabel Dan Internet Juga Merupakan Salah Satu Bentuk E-Commerce Yang Sudah Cukup Lama Berlangsung Di Indonesia. Beberapa Perusahaan Yang Ada Di Bisnis Tv Kabel Dan Internet Provider Diantaranya; Indovision, Big Tv, Indihome, Myrepublic, Dan Firstmedia. Masa depan E-Commerce menjadi semakin menarik karena bisa membawa perubahan besar dalam cara manusia hidup dan bekerja. Beberapa contoh E-Commerce yang disebutkan telah menunjukkan bahwa E-Commerce memanfaatkan konektivitas antar perangkat untuk mempelajari suatu sistem dan bekerja sesuai dengan keinginan Anda. Tujuannya sudah tentu untuk membuat hidup Anda lebih produktif dengan meminimalkan tenaga, waktu, dan uang saat melakukan suatu pekerjaan. sehingga percepatan akan proses perubahan akan cepat dengan adanya teknologi E-Commerce ini serta akan menjadikan daya saing baik daya saing dalam hal kraetifitas maupun daya saing berbisnis oleh sebab itu anak - anak akan terinspirasi, termotivasi menciptakan ide - ide yang mana bisa mereka hasilkan tanpa harus menunggu mereka lulus dalam mengimplementasikan ide tersebut kedalam rencana bisnis yang akan mereka lakukan serta menjadikan mentalitas wirausahaan sejak remaja sehingga mampu bersaing di masa yang akan datang..

### 3. HASIL

Berdasarkan pelaksanaan PKM, hal pertama adalah memberikan pengetahuan materi-materi perihal e-commerce, kemudian tanya jawab seputar bisnis online, lalu mempraktikan cara berjualan online melalui media social dan market place. Selama kegiatan

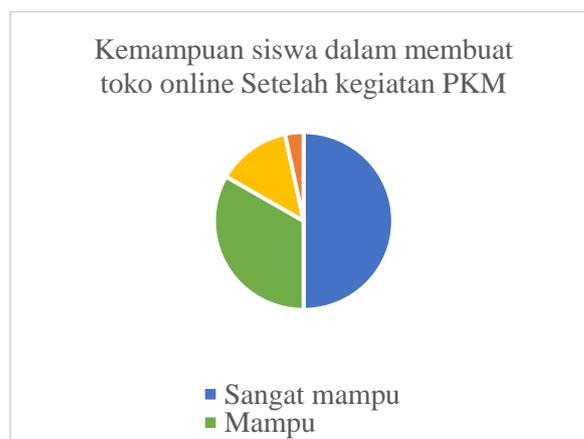
berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa-siswi tentang cara kerja e-commerce.
- Meningkatnya keterampilan para siswa-siswi dalam melakukan penjualan online menggunakan media sosial.
- Meningkatnya kemampuan para siswa-siswi dalam melakukan penjualan online menggunakan market place.

Berikut ini perbandingan kemampuan siswa sebelum dan setelah pelaksanaan PKM :



Gambar 1. Kemampuan siswa sebelum PKM



Gambar 2. Kemampuan siswa setelah PKM

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Pustek dengan judul "Pentingnya Pemahaman E-Commerce Di Era Digitalisasi" telah menghasilkan kesimpulan yang signifikan tentang peran e-commerce dalam kehidupan kita saat ini. Dalam era digitalisasi, e-commerce menjadi salah satu bentuk perdagangan yang paling diminati oleh masyarakat, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang e-commerce sangat penting dalam era digitalisasi saat ini, terutama

di kalangan siswa SMK Pustek yang akan memasuki dunia kerja. Para siswa perlu memahami konsep dan teknologi yang terkait dengan e-commerce, seperti platform online, metode pembayaran elektronik, dan pengiriman barang secara digital.

Selain itu siswa SMK Pustek perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan tentang e-commerce untuk membuka peluang bisnis dan meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan modern.

Dalam kesimpulannya, kegiatan ini menegaskan bahwa pemahaman tentang e-commerce menjadi penting dalam era digitalisasi saat ini, terutama bagi siswa SMK Pustek. Siswa perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang e-commerce untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang semakin modern dan berkembang pesat.

#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai persiapan tanggal 3 Desember 2021 sampai dengan pelaksanaan 19 Januari 2022 dan sampai kegiatan evaluasi kegiatan dan pembuatan Laporan tanggal 28 Januari 2022. Kegiatan ini diawali oleh pemaparan rincian kegiatan oleh MC yaitu Rahmawati, S.Kom., M.Kom., kemudian sambutan ketua kelompok PKM, yaitu Dede Supian, S.Kom., M.Kom, yang memberikan pemaparan tentang tujuan diadakannya PKM ini. Berikut foto dokumentasi saat ketua PKM memberikan pemaparan tentang tujuan PKM dilaksanakan, kepada seluruh siswa/I SMK Pustek :

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Angga Suryadi, S.Kom., M.Kom. Menurut Angga sebagai nara sumber bahwa pemahaman e-commerce terutama bagi siswa sangatlah penting agar tidak menjadi penjual yang gagap teknologi dan dengan e-commercesiswa dapat menghemat waktu, lintas wilayah yang mudah, tidak memerlukan modal yang besar, bersifat fleksibel, dapat berkembang menjadi bisnis dari kecil menjadi besar, mempermudah penjualan, kemudahan dalam pembayaran dan praktis dalam pencatatan transaksi. Kegiatan ini sangat didukung oleh SMK Pustek Serpong dikarenakan masa pandemi merupakan era digitalisasi maka diperlukan pemahaman bagi siswa mengenai e-

commercedi eradigitalisasi. Kegiatan ini berlangsung baik, terlihat dari sangat antusiasnya siswa dalam bertanya tentang keingintahuannya dalam e-commercedi era digitalisasi serta pihak kepala sekolah dan guru mengapresiasi kegiatan ini dikarenakan sangat bermanfaat bagi siswa. Pihak sekolah menginginkan kegiatan ini berkelanjutan. Indikator keberhasilan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melihat dampak yang terjadi pada siswa dalam jangka pendek (indikator proses atau luaran) dan jangka panjang (indikator hasil). Jika dalam jangka pendek banyak siswa yang menjadi wirausahawan online, pembeli onlinedan lain-lain berarti dapat dikatakan berhasil. Pada penyuluhan ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan banyak siswa yang sekitar 53 lebih menjadi pembeli online dan wirausahawan online.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- Kegiatan PKM ini membantu sekolah untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran terkait E-Commerce.
- Setelah kegiatan PKM ini wawasan siswa dan siswi menjadi lebih terbuka dan lebih memahami terkait E-Commerce.
- Setelah diadakan PKM ini, siswa-siswi jadi lebih semangat lagi dalam mempelajari dunia e-commerce

#### DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan dibawah ini merupakan rangkaian acara pengabdian kepada masyarakat terkait sambutan dari ketua pelaksana dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Sambutan Ketua PKM

Selanjutnya Kegiatan dibawah ini merupakan rangkaian acara pengabdian kepada

masyarakat terkait proses pelaksanaan dengan memaparkan konsep - konsep E-Commerce kepada para peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Pemberian Materi Penyuluhan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novyarni, N., Aprileny, I., Anhar, M., Sumitro, S., & Maserih, M. (2022). "Pentingnya Pemahaman E-Commerce Bagi Siswa Di Era Digitalisasi". *Progresif: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1 : 56 - 62.
- [2] Ajat Sudrajat. (2021). "Workshop Pengenalan E-Commerce Pada Siswa Aliyah". *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1, Nomor 5 : 777-780.
- [3] Rahmadiane, G. D., Alfian, M., & Firmansyah, M. S. (2020). "Pemanfaatan E-Commerce Dan Social Commerce Untuk Siswa/Siswi Smk Ma'arif Nu Kajen Kabupaten Pekalongan". *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*. Volume 4, Nomor 1 : 184-191.
- [4] Rofik, Mohammad; Khamainy, Arief Hidayatullah. "Pelatihan Penggunaan Platform E-Commerce Guna Menarik Minat Siswa Berwirausaha (Pelatihan Bagi Siswa Kelas 3 Ma Aswaj Ambuntan)". *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 4, Nomor 2 : 127-13
- [5] Achjari, D. (2000). Potensi Manfaat Dan Problem Di E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 388-395.
- [6] Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- [7] Fauziyah, M. A., Handayani, S., Program, E. E., & Malang, U. N. (2020). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan *E-Commerce* Dan Tingkat Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Siswa Di Sma Negeri 4 Malang 1, 2. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 76-83.